

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI  
UNTUK SEMBUH PENGGUNA NARKOBA  
DI LAPAS KELAS IIA PALU**

**SKRIPSI**



**DZULHIJAH  
201401008**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

DZULHIJAH. Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi untuk Sembuh Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI & NELKY SURYAWANTO.

Data pada Lapas Narkotika Kelas II A Palu didapatkan total jumlah klien yang berada dilapas adalah 215 klien, dimana terbagi menjadi 193 merupakan narapidana dan 22 tahanan. Usia rentan adalah usia mulai dari remaja hingga dewasa. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui, Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi untuk Sembuh Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan pada penelitian ini bersifat *Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*, dengan variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependen motivasi pengguna narkoba di Lapas Kelas II A Palu. Hasil penelitian menunjukkan Dukungan Keluarga Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu sebagian besar mendapat dukungan keluarga yang baik yaitu 31 responden (91,2%), dan yang tidak mendapat dukungan keluarga berjumlah 3 orang (8,8%). Motivasi Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu mendapatkan motivasi yang baik yaitu 21 responden (61,8%) dan yang kurang baik berjumlah 13 responden (38,2%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada Hubungan dukungan keluarga terhadap motivasi untuk sembuh pada pengguna narkoba di Lapas Kelas II A Palu. Saran bagi petugas lapas dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang penyalahgunaan narkoba untuk bentuk dukungan keluarga serta motivasi klien untuk sembuh.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Motivasi, Pengguna Narkoba

## ABSTRACT

Dzulhijjah. Correlation Of Family's Support Toward Healing Motivation Of Drugs Abuse People In Grade II A Prison Of Palu. Guided by EVI SETYAWATI and NELKY SUYAWANTO.

Data of grade II A narcotic prison, palu found that total prisoner stayed about 215 people, which divided into 193 prisoners and 22 resistance. Teenager till adult is susceptible age. The aim of this research to obtain the correction of family's support toward healing motivation of drugs abuse people in grade II A prison of palu. This is quantitative research and used analyses with cross sectional approached. Sampling number was 34 people and taken by purposive sampling technique. data analysed by chi-square test with family's support as independent variable. And motivation of drugs abuse people in grade II A prisoner. Palu as dependent variable. Result of research shown that about 31 respondents (91,2%) of drugs abuse in grade II A prison of palu in good family's support and only 3 respondents (8,8%) of them have absence of family's support motivation of drugs abuse in grade II A prisoner of palu have good motivation about 21 respondents (61,8%) and 13 respondents (38,2%) have poor motivation. Conclusion of this research that there is correlation of family's support toward healing motivation of drugs abuse people in grade II A prison of palu. Suggestion for prison staffs could use for getting the information regarding drugs abuse in family's support and client's motivation in healing process.

Keywords: family's support, motivation, drugs abuse.

**UBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI  
UNTUK SEMBUH PENGGUNA NARKOBA  
DI LAPAS KELAS IIA PALU**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi  
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**DZULHIJAH  
201401008**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI  
UNTUK SEMBUH PENGGUNA NARKOBA  
DI LAPAS KELAS IIA PALU**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh

**DZULHIJAH  
201401008**

**Proposal ini telah Disetujui**

**Tanggal, Agustus 2018**

**Penguji I,  
Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK. 20080901001**

()

**Penguji II,  
Evi Setyawati, SKM., M.Kes  
NIK. 20110901015**

(.....)

**Penguji III,  
Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si  
NIK. 20170901071**

(.....)

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Keperawatan**

()

**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas Rahmat dan Inzinkan-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi untuk Sembuh Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu” Shalawat dan Salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita jadikan teladan dalam aktifitas sehari-hari kita.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Rustam Abdi dan Ibunda Taslima, yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta dukungan moril maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. DR. Pesta Corry Sihotang, Dipl Mw, SKM.M.Kes, selaku Ketua Yayasan Pendidikan Stikes Widya Nusantara.
2. DR. Tigor Situmorang, M.H.,M.Kes, selaku Ketua Stikes Widya Nusantara, sekaligus sebagai Penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya menguji dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
3. Hasnidar, S, Kep,Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Stikes Widya Nusantara,
4. Evi Setyawati, SKM., M.Kes Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Kepala Lapas Kelas II Palu, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

7. Terimakasih kepada responden yang berada di Lapas Kelas II A yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan kasus penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
8. Semua rekan angkatan 2014 khususnya Cs Ponga : Istiqomah, Sunanti, Miranti, Nilasari, Nur Hijrah, Deskia, Sasmita, Suhaemi Kader, Erwindar dan Alvianita terima kasih atas dukungan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
9. Bapak / Ibu Dosen dan Staf administrasi, perpustakaan Pendidikan STIKES Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.

Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT berkenan membalasnya dan semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN SAMPUL	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep dasar tentang Narkoba	6
2.2 Tinjauan tentang Dukungan Keluarga	18
2.3 Tinjauan Pustaka Motivasi Sembuh	19
2.4 Kerangka Teori	22
2.5 Kerangka Konsep	23
2.6 Hipotesis	23
<b>BAB III     METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	24
3.2 Tempat dan waktu penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.4 Variabel Penelitian	26
3.5 Definisi Operasional	26



	3.6 Instrumen Penelitian	27
	3.7 Teknik Pengumpulan Data	27
	3.8 Analisis Data	29
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	4.1 Hasil Penelitian	30
	4.2 Pembahasan	33
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	5.1 Kesimpulan	38
	5.2 Saran	38

## DAFTAR PUSTAKA

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan Usia pasien di Lapas Kelas II A Palu Tahun 2018	30
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan pasien di Lapas Kelas II A Palu Tahun 2018	30
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan Jenis kelamin pasien di Lapas Kelas II A Palu Tahun 2018	31
Tabel 4.4 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan pasien di Lapas Kelas II A Palu Tahun 2018	31
Tabel 4.5 Distribusi Dukungan Keluarga Pada Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu Tahun 2018	31
Tabel 4.6 Distribusi Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu Tahun 2018	32
Tabel 4.7 Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu Tahun 2018	32

**DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Teori	21
2.2 Kerangka Konsep	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal

Lampiran 4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal Lapas Kelas II A Palu

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian Lapas Kelas II A Palu

Lampiran 7. Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 8. Master Table

Lampiran 9. Hasil Uji SPSS

Lampiran 10. Dokumentasi

Lampiran 11 Riwayat Hidup

Lampiran 12 Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika, dan Zat adiktif lain (NAPZA) adalah penggunaan NAPZA yang bersifat patologis paling sedikit telah berlangsung satu bulan. Keadaan ini dikenal juga sebagai gangguan jiwa yaitu gangguan mental dimana penyalahguna menunjukkan perilaku maladaptif hingga gangguan dalam menjalani kehidupan. Penyalahguna NAPZA dulunya berasal dari ekonomi kelas atas, namun saat ini merambah pada ekonomi kelas bawah. NAPZA mencakup hampir seluruh lapisan umur dimulai dari remaja, dewasa dan lansia (Sumiati 2015).

Faktor-faktor seseorang akhirnya menjadi penyalahguna NAPZA dapat disebabkan banyak hal dan umumnya karena mekanisme koping individu, intelegensia atau pengetahuan, usia, dorongan kenikmatan dan rasa ingin tahu. Faktor lainnya yaitu keluarga, teman dan lingkungannya, keluarga dengan konflik atau *broken home*, keluarga dengan orang tua yang memiliki pola asuh otoriter, perfeksionis, neurisis. Faktor teman sebaya (*peer group*) pada remaja faktor ini juga sangat dominan ditemukan pada remaja. Faktor berikutnya yaitu lingkungan dan mudahnya dalam memperoleh NAPZA (Hernawaty2013).

Laporan *United Nations Office on Drugs and Crime* [UNODC] Tahun 2013 menyebutkan bahwa diperkirakan antara 167 s/d 315 Juta orang (3,6-6,9 % dari penduduk berumur 15-64 tahun) menggunakan narkoba sekali dalam satu tahun. Berdasarkan data terakhir tahun 2015 Pengguna NAPZA di Indonesia telah mencapai 5,8 juta jiwa yang tersebar diseluruh Indonesia. Data pada Badan Narkotika Nasional (BNN) wilayah Yogyakarta prevalensi penyalahguna Narkoba berdasarkan banyaknya pengguna di tahun 2014 Yogyakarta menempati terbanyak kelima dengan jumlah penyalahguna sebanyak 62.028 Jiwa, hal ini menunjukkan angka pengguna NAPZA di

Yogyakarta telah memprihatinkan dan membutuhkan penanganan dari berbagai bidang untuk menurunkan angka pengguna NAPZA (BNN 2014).

Pemerintah telah serius dalam menangani masalah penyalahgunaan NAPZA tersebut dengan diterbitkannya undang-undang No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika, dan UU NO. 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang memayungi bagaimana tindakan pada penyalahguna narkotika dan zat adiktif. PP No.25 tahun 2011 tentang pelaksanaan wajib lapor pecandu narkotika. Hal ini membuktikan dukungan serta upaya pemerintah terhadap upaya penyalahgunaan Narkoba sudah sangat kuat (BNN 2015). Salah satu bukti nyata keseriusan pemerintah dalam menangani masalah penyalahgunaan NAPZA adalah mendirikan fasilitas rehabilitasi dan Lapas khusus narkotika yang berkonsep rehabilitasi pada penyalahguna NAPZA di setiap daerah. Lama waktu rehabilitasi ditentukan oleh kuatnya kemauan klien atau motivasi untuk sembuh atau berhenti dari ketergantungan NAPZA (Yosep2013).

Motivasi adalah suatu perubahan energi dari dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi yang mengarahkan tingkah laku untuk mencapai tujuan (Primanda 2015). Kesembuhan adalah pulih dan menjadi sehat kembali. Motivasi sembuh pada penyalahguna NAPZA dapat diartikan suatu perilaku seseorang yang didorong untuk terlepas dari suatu ketergantungan terhadap NAPZA (Raharjo 2015).

Penyalahguna NAPZA yang memiliki motivasi sembuh yang tinggi dapat dilihat dari proses Rehabilitasi dimana keinginan dan usaha untuk mencapai kesembuhan yang optimal, selalu menjaga kesehatannya dengan tidak memakai Napza kembali. Hal-hal lain yang mempengaruhi motivasi sembuh adalah faktor internal berupa fisik, mekanisme koping individu, dan kematangan usia sedangkan faktor eksternal dukungan sosial, dukungan teman sebaya dan dukungan keluarga (Primanda 2015).

Dukungan keluarga adalah suatu perilaku yang dianggap mendukung karena memiliki sifat yang menghibur dan menguatkan atau perilaku yang mengarahkan keyakinan individu bahwa ia dincintai dan dihargai. Keluarga memiliki peranan penting dalam upaya peningkatan kesehatan dan pengurangan

resiko penyakit dalam masyarakat mengingat keluarga adalah satuan terkecil dalam masyarakat. Peran keluarga sangat penting dalam setiap aspek keperawatan dalam meningkatkan status kesehatan anggota keluarganya dimana setiap manusia harus dikaji secara komperhensif (Dion 2013).

Dukungan keluarga menjadi peningkatan semangat dan harga diri serta menjadi sumber cinta kasih dan mampu mengubah mekanisme koping yang buruk, serta diharapkan keluarga mampu menjalankan fungsi dasarnya berupa cinta kasih, rasa aman, rasa dimiliki dan rasa diharapkan (Nasir2015).

Rindiani (2017) melaporkan tentang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Motivasi Untuk Sembuh Pada Penyalahguna Napza di Lapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta, dengan hasil penelitian terdapat 71,5% dukungan keluarga dalam katagoti tinggi dan 90,8% tingkat motivasi untuk sembuh penyalahguna NAPZA dalam katagori tinggi. Nilai signifikansi adalah  $p=0,000$  sehingga  $p<0,05$ . Ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat motivasi untuk sembuh pada penyalahguna NAPZA di Lapas Narkotika Kelas II A Yogyakarta. Saran bagi keluarga untuk tetap memberi dukungan yang dibutuhkan klien agar bisa mencapai kesembuhan yang optimal.

Sulawesi Tengah merupakan salah satu Provinsi di Indonesia. Kasus NAPZA menurut Data BNN Provinsi Sulawesi Tengah tentang Pencapaian Rehabilitasi Penyalaguna Narkotika Tahun 2017 berjumlah 1.448 orang dengan kasus *voluntry* (penangkapan kasus narkotika) berjumlah 1.323 orang dan *compulsry* (yang datang langsung memeriksakan dirinya ke klinik) berjumlah 125 orang, dari data ini peneliti melaukan penelitian pendahuluan. Dari penelitian pendahuluan yang dilakukan pada Lapas Narkotika Kelas II A Palu didapatkan total jumlah klien yang berada dilapas adalah 215 klien, dimana terbagi menjadi 193 merupakan narapidana dan 22 tahanan. Usia rentan adalah usia mulai dari remaja hingga dewasa. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas lapas, lapas narkotika rutin melakukan rehabilitasi medis berupa detoksifikasi tiap tahunnya yang bekerja sama langsung dengan BNN dan dibagi menjadi 3 periode tiap tahunnya. Kemudian lebih lanjut

didapatkan data untuk rehabilitasi sosial dan spiritual pihak lapas telah menyediakan wadah sosialisasi dan belajar keagamaan dengan memberikan hadiah berupa remisi atau potongan masa tahanan pada penyalahguna NAPZA yang berkelakuan baik, kunjungan keluarga di Lapas telah terprogram secara rutin.

Berdasarkan hasil survey tentang dukungan keluarga di Lapas Kelas II A Palu sebagian pengguna narkoba yang belum dilakukan kunjungan dalam Lapas. Hasil wawancara dengan 5 orang penghuni lapas didapatkan bahwa 3 orang penghuni lapas memiliki dukungan keluarga yang baik dan sangat ingin untuk sembuh, dan 2 lainnya memiliki dukungan keluarga yang kurang dan terlihat tidak terlalu antusias dalam menjalankan program sosialisasi dilapas. Rendahnya motivasi ini diakui karena merasa adanya penolakan yang didapat ketika telah menjadi penyalahguna NAPZA. Dari hasil wawancara ini peneliti bertujuan meneliti Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Terindektifikasi Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Terindektifikasi Dukungan Keluarga Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu
- b. Terindektifikasi Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu



#### **1.4 Manfaat Penelitian bagi :**

1. Ilmu Pengetahuan / Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang pentingnya Tindakan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palusekaligus sebagai dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana memandang dan memperlakukan mantan narapidana sebagai masyarakat normal.

2. Masyarakat

Sebagai bahan informasi pada masyarakat khususnya tentang Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu.

3. Instansi Tempat Penelitian

Sebagai bahan acuan serta informasi Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Untuk Sembuh Pada Pengguna Narkoba di Lapas Kelas II A Palu.

## DAFTAR PUSTAKA

- [BNN] Badan Narkotika Nasional. 2014. *Laporan Akhir survey nasional perkembangan penyalahguna Narkoba tahun anggaran 2014*. Yogyakarta (ID) :bnn-diy.com.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Buku saku bahaya penyalahgunaan narkoba dan menghindari bahaya HIV/AIDS*. Yogyakarta (ID): BNN dan Dinas Kesehatan DIY.
- Dion, Y. 2013. *Asuhan Keperawatan Keluarga konsep dan praktik*. Jakarta (ID): Nuha Medika.
- Hamzah. B, 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta (ID). Bumi Aska.
- Hernawaty. 2013. *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Fitria, N, S. 2013. *Laporan pendahuluan tentang masalah psikososial*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Kabain. 2015. *Jenis –jenis Napza dan Bahayanya*. Semarang (ID) : Bengawan Ilmu.
- Nasir, A., Muhith, A. 2015. *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta (ID) : Salemba Medika.
- Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta.
- Primanda, W. (2015). Hubungan dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada pengguna NAPZA di rehabilitasi BNN Tanah Merah Samarinda Kalimantan Timur. *E-journal psikologi*. 3(3); 589-595.
- Pramarta Y. Ambeg. 2014. *Sistem Pemasarakatan Memulihkan Hubungan Hidup, Kehidupan dan Penghidupan*. Jakarta: Lembaga Kajian Pemasarakatan. [Jurnal kesehatan masyarakat] :5:80-92
- Raharjo. 2015. Kontribusi testimoni dalam Meningkatkan efektifitas pendidikan kesehatan tentang NAPZA di Kabupaten Sleman. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 24 (3); 130-138.
- Rindiani. 2017. Hubungan antara dukungan keluarga dengan keinginan untuk sembuh pada penyalahguna NAPZA di lapas wirogunan kota Yogyakarta. *Jurnal kesehatan masyarakat*. 2:162-232
- Soetjningsih. 2010. *Asuhan Keperawatan*. Jakarta (ID) Penerbit :Rineka Cipta.
- Sumiati. 2015. *Asuhan Keperawatan Pada Klien Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA*. Jakarta (ID) : Trans Info Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung (ID). Alfabeta.

\_\_\_\_\_, 2017, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung (ID). Penerbit Alfabeta.

[UNODC] *United Nations Office on Drugs and Crime*. 2013. Laporan Pengguna Napza tahun 2013-2014. Yogyakarta (ID).

Yosep, I. 2013. *Keperawatan Jiwa*. Bandung (ID): Reflika Aditama.